

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan Negara agraris dimana pembangunan dibidang pertanian menjadi prioritas utama, karena Indonesia merupakan salah satu Negara yang memberikan komitmen tinggi terhadap pembangunan ketahanan pangan sebagai komponen strategis dalam pembangunan nasional. Pembangunan sektor pertanian sebagai sektor pangan utama di Indonesia sangat penting dalam pembangunan Indonesia. Hal ini karena lebih dari 55% penduduk Indonesia bekerja dan melakukan kegiatannya di sektor pertanian dan tinggal di pedesaan (Suprihono dalam Nurnaningsih, 2012 : 1).

Padi merupakan salah satu komoditi penting di sektor pertanian di Indonesia. Hal ini disebabkan masyarakat Indonesia yang sebagian besar mengkonsumsi nasi sebagai makanan pokok. Sedemikian besarnya kebutuhan masyarakat akan padi membuat tanaman padi menjadi komoditas yang terus diusahakan budidayanya. Semakin lama jumlah penduduk Indonesia semakin bertambah banyak, sehingga diperlukan tambahan luas lahan untuk usahatani padi di Indonesia guna memenuhi kebutuhan akan padi yang juga semakin meningkat (Malinau, 2011 : 1).

Kebutuhan pangan secara nasional mengharuskan produksi padi terus diupayakan meningkat. Peningkatan produksi padi yang dilakukan salah satunya dengan penanaman varietas padi unggul. Penggunaan padi memberikan peluang kepada petani untuk dapat melakukan penanaman 3 kali dalam satu tahun. Penanaman varietas padi unggul bertambah luas tiap tahun, terutama di daerah-daerah pertanian yang intensif (Nuryanto *et al*, 2011 : 1).

Faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan usahatani meliputi faktor intern dan faktor ekstern diantaranya adalah: faktor-faktor pada usahatani itu sendiri (intern) seperti; petani pengelola, tanah usahatani, tenaga kerja, modal, tingkat teknologi, kemampuan petani mengalokasikan penerimaan keluarga dan jumlah keluarga, faktor-faktor diluar usahatani (ekstern) antara lain, tersedianya

sarana transportasi dan komunikasi, aspek-aspek yang menyangkut pemasaran hasil dan bahan usahatani (harga hasil, harga saprodi dan lain-lain) serta sarana penyuluhan bagi petani (Malinau, 2011 : 1).

Pemerintah Provinsi Gorontalo memilih pertanian sebagai sektor unggulan dalam memacu peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat khususnya petani sekaligus menjadi penggerak utama pembangunan ekonomi daerah. Dalam upaya meningkatkan sektor pertanian, Provinsi Gorontalo mengembangkan program agropolitan terutama dalam peningkatan produksi padi sawah. (BPS Propinsi Gorontalo, 2013 : 136).

Kabupaten Gorontalo Utara sebagai salah satu wilayah Propinsi Gorontalo selain tanaman jagung dan tanaman pangan lainnya jenis tanaman padi sawah juga merupakan salah satu tanaman pangan yang diusahakan oleh petani. Pada tahun 2012, luas lahan sawah mencapai 5.866 hektar, dan terbanyak ditanami padi 2 kali dalam 1 tahun yang mencapai 4.841 hektar. Di Kecamatan Sumalata luas lahan sawah mencapai 1556 Hektar. Luas tanam mencapai 1530 hektar sedangkan luas panen mencapai 1403 hektar. (BPS Kabupaten Gorontalo Utara, 2013 : 123).

Desa Bulontio Timur sebagian penduduknya bermata pencaharian sebagai petani, selain Jagung, jenis tanaman yang diusahakan oleh petani adalah komoditas Padi Sawah, yang hasilnya di jual sebagai sumber pendapatan keluarga. Selain itu faktor lingkungan dan sosial merupakan faktor dalam keberhasilan usahatani. Lahan sawah yang tidak dapat diolah ini dipengaruhi oleh beberapa faktor. Seperti kurangnya ketersediaan benih unggul, jaringan irigasi yang tidak memadai, kekeringan, kurangnya modal usaha, terbatasnya tenaga kerja, tingkat teknologi yang rendah, pengolahan tanah yang kurang optimal, dan minimnya infrastruktur, Sehingga berpengaruh terhadap produksi dan pendapatan petani padi sawah

Berdasarkan uraian diatas penulis ingin melakukan penelitian tentang analisis faktor lingkungan mendukung pengembangan usahatani Padi Sawah di Desa Bulontio Timur Kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana faktor-faktor lingkungan untuk mendukung pengembangan padi sawah di Desa Bulontio Timur, Kecamatan Sumalata, Kabupaten Gorontalo Utara ?
2. Bagaimana peran faktor-faktor lingkungan dalam mendukung Pengembangan Usahatani Padi Sawah di Desa Bulontio Timur, Kecamatan Sumalata, Kabupaten Gorontalo Utara.

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui faktor lingkungan yang mendukung pengembangan Usahatani Padi Sawah di Desa Bulontio Timur, Kecamatan Sumalata, Kabupaten Gorontalo Utara.
2. Untuk mengetahui peran dari faktor lingkungan yang berpengaruh terhadap pengembangan Usahatani Padi Sawah di Desa Bulontio Timur, Kecamatan Sumalata, Kabupaten Gorontalo Utara.

1.4 Kegunaan Penelitian

1. Bagi Pemerintah merupakan bahan pertimbangan dalam mengambil kebijaksanaan terhadap Peningkatan analisis lingkungan dan pendapatan dari Usahatani Padi Sawah.
2. Bagi mahasiswa sebagai bahan informasi ilmiah sekaligus dapat menambah wawasan lebih luas.
3. Memberikan informasi kepada petani padi sawah agar dapat menjadi bahan pemikiran dalam upaya meningkatkan pendapatan usahatannya